

REPRESENTASI BULLYING PADA PEREMPUAN DALAM KOMIK 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*)

Sunita Widiani

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: sunita.19033@mhs.unesa.ac.id

Anas Ahmadi

E-mail: anasahmadi@unesa.ac.id

Abstrak

Bullying merupakan perilaku hampir terjadi dimanapun dan kapanpun. Perilaku *bullying* tidak mengenal tempat dan waktu.. Bahkan di sekolah yang merupakan tempat menimba ilmu, sering kali ada perilaku *bullying*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis *bullying* dan faktor penyebab *bullying* dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini terdapat jenis *bullying* dan faktor penyebab *bullying*. Pada komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*), terdapat jenis *bullying* terdiri dari *physical bullying*, *verbal bullying*, dan *relational/indirect bullying*. Faktor penyebab *bullying* yang ditemukan komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) yaitu keinginan berkuasa, pembalasan dendam, *sadisme*, dan pelaku dengan trauma masa lalu yang belum terselesaikan.

Kata Kunci: Representasi, *Bullying*, Komik.

Abstract

Bullying is a behavior that occurs almost anywhere and at any time. *Bullying* behavior knows no place or time. Even in schools, which are places to gain knowledge, there is often *bullying* behavior. This research aims to describe the types of *bullying* and factors that cause *bullying* in comics 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*). This study used descriptive qualitative method. The techniques used in this research are documentation and literature study.

The results of this research show types of *bullying* and factors that cause *bullying*. In the comic 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*), there are types of *bullying* consisting of *physical bullying*, *verbal bullying*, and *relational/indirect bullying*. The factors that cause *bullying* found in the comic 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) are the desire for power, revenge, *sadism*, and perpetrators with unresolved past trauma.

Keywords: Representation, *Bullying*, Comics.

PENDAHULUAN

Sastra menggambarkan upaya seseorang untuk mewujudkan keinginan mereka (Ahmadi, 2021: 1). Karya yang bersifat fiktif, atau rekaan, dianggap sebagai karya sastra. Sebuah karya sastra meskipun bahannya atau inspirasinya diambil dari dunia nyata, namun sudah diolah oleh pengarang melalui imajinasinya sehingga tidak dapat diharapkan realitas karya sastra sama dengan realitas dunia nyata, realitas dalam karya sastra sudah diolah oleh pengarang. Sehingga karya tersebut merupakan kebenaran yang dianggap ideal oleh pengarangnya.

Mustaqin (Nurgiyantoro, 2019: 423) menjelaskan bahwa komik di Tiongkok biasa disebut dengan 漫画 (*màn huà*). Kata 漫画 (*màn huà*) sendiri memiliki arti secara harfiah berarti gambar dadakan. Pada abad ke-20 sejarah 漫画 (*màn huà*) dimulai dengan diperkenalkannya proses pencetakan litografi.

Komik sering dikaitkan dengan berbagai hal yang lucu, dan unsur kelucuan dapat dilihat dari segi gambar yang seringkali tidak proporsional (Nurgiyantoro, 2019: 421). Komik merupakan sebuah karya seni yang menggunakan gambar kemudian yang disusun secara runtut yang kemudian membentuk sebuah cerita. Komik adalah gambar atau simbol yang disandingkan dalam urutan tertentu untuk menyampaikan pesan atau menarik perhatian pembaca.

Komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) merupakan karya yang dibuat oleh komikus yang memiliki nama pena Haohow. Selain 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*), komikus tersebut mempunyai karya komik lain yang juga diterbitkan kedalam Webtoon yaitu 血色的誓约 (*xuè sè de shì yuē*). Para pembaca webtoon memberi rating komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) yang cukup tinggi yaitu 9.67 dari maksimal nilai rating 10 dan telah ditambahkan favorit oleh 282.884 pembaca.

Drama yang diangkat dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) adalah tentang *bullying* yang dilakukan oleh teman sekelas pada tokoh perempuan yang bernama 石美纱 (*shí měi shā*). Tokoh yang bernama 石美纱 (*shí měi shā*) ada dua orang. Mereka mempunyai nama yang sama, namun tampilan fisik yang berbeda. Yang pertama tokoh 石美纱 (*shí měi shā*) yang mempunyai rambut putih dan berada di kelas 3-9 yang mengalami *bullying* di kelasnya. Yang kedua tokoh 石美纱 (*shí měi shā*) yang mempunyai rambut coklat yang berada di kelas 3-10. Tokoh 石美纱 (*shí měi shā*) berambut putih mengalami *bullying* di kelasnya dikarenakan ayahnya merupakan pelaku kasus pembunuhan. *Bullying* merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok yang lebih kuat atau lebih berkuasa terhadap orang lain, sehingga orang tersebut mendapatkan tekanan (Amanda, 2022: 6). Tindakan ini dijalankan langsung baik secara individu maupun kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang dan dilakukan dengan perasaan senang. *Bullying* biasanya dilakukan baik secara sengaja maupun tidak.

Pada tahun 2022 bulan Juli, seorang perempuan bernama Zheng Linghua menjadi korban *cyberbullying* (Hestianingsih, 2023). Zheng Linghua menjadi korban *bullying* di internet dikarenakan ia mengunggah foto dan video dirinya ketika diterima di sekolah pascasarjana. Zheng mengalami *bullying* dikarenakan tampilan rambutnya yang berwarna *pink*. Komentar negatif muncul dari berbagai platform media sosial di China. Sehingga pada tanggal 23 Januari 2023, Zheng mengakhiri hidupnya sendiri setelah menghadapi *cyberbullying* selama enam bulan.

Dari kasus *bullying* yang terjadi di Tiongkok, dampak yang diberikan kepada korban *bullying* sangatlah besar. Mulai dari luka fisik maupun mental. Luka mental yang dialami korban dapat berujung depresi dan korban dapat melakukan tindakan bunuh diri. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis dan meneliti *bullying* yang terjadi dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*). Perilaku *bullying* banyak ditemukan didalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) dan komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) memiliki relevansi perilaku *bullying* dengan kasus *bullying* yang terjadi di kalangan masyarakat. Selain itu, rating komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) adalah 9.67. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) menggunakan teori Akbar dan Wirasti judul Representasi *Bullying* pada Perempuan dalam Komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*).

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana jenis *bullying* dalam Komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*)?
2. Bagaimana faktor penyebab *bullying* dalam Komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*)?

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan jenis *bullying* dalam Komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*).
2. Mendeskripsikan bagaimana faktor penyebab *bullying* dalam Komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*).

Psikologi Sastra

Sastra mampu menggambarkan kondisi psikologis manusia, baik secara eksplisit maupun implisit (Ahmadi, 2021: 1). Psikologi sastra mempelajari kejiwaan yang dialami tokoh dalam karya sastra sehingga gejala kejiwaan yang dialami tokoh tersebut dapat diungkap dan dijelaskan. Dalam menganalisis sebuah karya sastra, psikologi berperan penting dengan melihat sudut pandang kejiwaan. Kejiwaan tersebut didapat dari sudut pandang tokoh, maupun pengarang.

Representasi

Hall (Atika, 2020: 13) menjelaskan representasi menghubungkan makna dan bahasa dengan budaya, representasi adalah bagian penting dari proses dimana makna diproduksi dan dipertukarkan antara budaya. Representasi bekerja secara berkesinambungan dengan identitas, regulasi budaya, konsumsi, dan produksi.

Kata 'representasi' secara literal bermakna 'penghadiran kembali' atas sesuatu yang terjadi sebelumnya, memediasi, dan memainkannya kembali (Nugraha, 2019: 64) Representasi merupakan pernyataan pendapat tentang fakta atau argumen. Representasi memiliki dua proses, yaitu representasi mental dan representasi bahasa. Representasi mental memiliki bentuk yang masih abstrak. Agar kita dapat mengasosiasikan konsep dan gagasan kita tentang sesuatu dengan tanda dan simbol tertentu, kita harus menerjemahkan konsep abstrak yang ada di dalam kepala kita ke dalam "bahasa" umum. Representasi hanya mewakili apa yang diinterpretasikan atau ditafsirkan, dan pada akhirnya representasi mewakili segala sesuatu yang mungkin menimbulkan kesan.

Bullying

Kata *bullying* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris berawal dari kata bull yang mempunyai arti banteng. Banteng merupakan hewan yang suka menyeruduk kesana-kemari. Secara etimologi dalam bahasa Indonesia, *bully* mempunyai arti yaitu pengganggu atau orang yang mengganggu orang yang lebih lemah. *Bullying* merupakan perbuatan yang bertujuan untuk menindas orang lain dan biasanya dilakukan secara terus-

menerus. *Bullying* didefinisikan sebagai perilaku yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan menggunakan kata-kata atau perbuatan yang kuat dan berulang pada seseorang atau sekelompok orang lainnya sehingga menimbulkan tekanan pada mereka (Amanda, 2022: 6).

1. Jenis-jenis *Bullying*

1. *Physical Bullying*

Physical Bullying adalah jenis *bullying* yang bersifat fisik (Akbar & Wirasti, 2021: 15). *Bullying* fisik adalah bentuk *bullying* yang sering sekali didapati dan sangat mudah untuk diidentifikasi dari pada bentuk-bentuk *bullying* yang lain. Contoh perilaku yang termasuk kedalam *physical bullying* yaitu memukul, menonjok, mendorong, menunjuk kepala, menjambak, menendang, mencubit, menampar, mengambil atau merusak barang orang lain.

2. *Verbal Bullying*

Verbal bullying merupakan *bullying* yang dilakukan secara lisan (Akbar & Wirasti, 2021: 15). *Verbal bullying* biasanya dilakukan agar seseorang mengalami tekanan psikologis tanpa mengalami luka fisik yang dapat dilihat orang lain. Contoh perilaku yang termasuk ke dalam verbal *bullying* yaitu mengejek, memanggil dengan sebutan buruk atau nama orang tua, mengancam, memfitnah, mempermalukan, menakut-nakuti, dan menghina.

3. *Relational* atau *Indirect Bullying*

Indirect Bullying adalah jenis *bullying* yang mana perilaku yang diterima korban *bullying* dilakukan secara tidak langsung oleh pelaku *bullying* (Akbar & Wirasti, 2021:15). Perilaku buruk ini dilakukan oleh pelaku secara diam-diam dengan tujuan untuk mengucilkan atau mengisolasi korban dari kelompok sosial. Contoh perilaku *indirect bullying* yaitu:

- Menghancurkan maupun memanipulasi suatu hubungan, contohnya merusak pertemanan kedua orang sahabat menjadi renggang.
- Menghancurkan reputasi korban *bullying* dengan cara menyebarkan bergosip, maupun menyebarkan desas-desus yang buruk dan tidak benar.
- Mengucilkan dan menjauhi korban *bullying* dari kelompok persahabatan.
- Memberikan isyarat tubuh yang kurang baik.
- Mempermalukan korban *bullying* maupun menghinanya di depan umum.
- Menuliskan perkataan dan pernyataan negatif terhadap korban *bullying* di lingkungan sekolah atau menyebarkan kata-kata yang menghina korban *bullying* di sekolah.

4. *Cyberbullying*

Cyberbullying adalah bentuk *bullying* yang dilakukan secara *online* seperti di media sosial (Akbar &

Wirasti, 2021: 16). *Cyberbullying* merupakan jenis *bullying* dengan basis teknologi internet dan sebagian besar ditemukan di jaringan media sosial. Perilaku *cyberbullying* dapat dilakukan secara pribadi (lewat pesan singkat, panggilan telepon atau pesan di media sosial antara pelaku dan korban), semi-publik (mengirimkan pesan yang berisi kalimat hinaan ke beberapa teman secara *online*), dan komunikasi publik (mengunggah pesan yang berisi ancaman dan menyakiti korban secara luas ke ruang publik *online*). Contoh perilaku *cyberbullying* yaitu sebagai berikut mengirim sms berisi hinaan, mengancam melalui sms, menghina melalui panggilan telepon, mengancam lewat panggilan telepon, mengirim pesan hinaan di jejaring sosial, menyindir seseorang di status di jejaring sosial, mengirim pesan hinaan di aplikasi chatting, dan menyebarkan foto atau video memalukan di internet.

5. *Sexual Bullying*

Sexual bullying adalah *bullying* yang berbentuk tindakan intimidasi fisik maupun verbal yang didasari pada gender korban (Akbar & Wirasti, 2021: 24). Contoh perilaku yang termasuk kedalam *sexual bullying* yaitu mengolok bagian tubuh korban dengan menggunakan kalimat seksual seperti pelacur atau jalang dan secara paksa memegang bagian tubuh korban *bullying*. Tujuan dari pelaku melakukan tindakan tersebut adalah untuk menyakiti korban.

6. *Bias Bullying*

Bias bullying adalah bentuk perilaku *bullying* yang sering terjadi dalam sebuah kelompok (Akbar & Wirasti, 2021:24). Contoh perilaku bias *bullying* yaitu mengucilkan maupun mengasingkan satu atau dua kelompok.

2. Faktor Penyebab *Bullying*

Ada berbagai faktor yang mendorong pelaku untuk melakukan *bullying* (Akbar & Wirasti, 2021: 64). Beberapa penyebab pelaku melakukan *bullying* yaitu sebagai berikut:

1. Merasakan Adanya Ancaman

Ketika pelaku melakukan *bullying* pada korban biasanya mereka menganggap korban tersebut sebagai ancaman. Pelaku sering memilih seseorang yang mereka lihat sebagai ancaman, baik dari segi potensi kesuksesan bisnis, ego, maupun harga diri pelaku. Biasanya pelaku *bullying* secara tidak sadar menyadari bahwa mereka terancam oleh orang lain.

2. Keinginan Berkuasa

Banyak individu yang percaya bahwa menjatuhkan orang lain merupakan cara terbaik untuk meninggikan diri sendiri (Akbar & Wirasti, 2021: 65). Biasanya pelaku *bullying* memberikan rasa takut terhadap korban agar pelaku mendapatkan kekuasaan.

3. Pembalasan Dendam

Balas dendam merupakan salah satu penyebab pelaku melakukan *bullying* yang jarang dibahas (Akbar & Wirasti, 2021: 65). Ada situasi saat pelaku *bullying* percaya bahwa korban *bullying* telah menyakiti pelaku. Biasanya pelaku *bullying* mengintimidasi orang lain yang tidak bersalah disebabkan pelaku juga pernah tersakiti di masa lalu.

4. Kengecekan

Media sosial dan dunia internet menjadi pintu untuk perilaku *cyberbullying* (Akbar & Wirasti, 2021: 65). Biasanya pelaku *bullying* dalam *cyberbullying* menggunakan akun palsu atau tanpa identitas untuk menargetkan korban *bullying*.

5. Sadisme

Ketika sadisme menjadi faktor terkuat bagi pelaku untuk melakukan *bullying*, mereka lebih berbahaya daripada pelaku yang didorong oleh faktor lain (Akbar & Wirasti, 2021: 66). Hal tersebut dikarenakan pelaku tidak memiliki perasaan menyesal setelah melakukan perilaku *bullying* tersebut.

6. Pelaku dengan Trauma Masa Lalu yang Belum terselesaikan

Pelaku *bullying* seringkali tampak kuat, dominan, dan terkendali (Akbar & Wirasti, 2021: 66). Namun ternyata dalam kasus *bullying*, banyak ditemukan bahwa pelaku *bullying* memiliki trauma masa lalu yang belum terselesaikan. Masalah pribadi tidak akan terselesaikan jika tidak dikelola dengan baik. Akhirnya, trauma dari seseorang yang belum terselesaikan dan tidak dapat ditahan mulai diimplementasikan dengan cara yang tidak baik. Melakukan *bullying* kepada seseorang merupakan salah satu cara yang tidak baik untuk mengimplementasikan trauma yang belum diselesaikan.

Komik

Komik pada awalnya adalah sesuatu yang berkaitan dengan lucu, dan bisa jadi komik berasal dari kata bahasa Belanda yaitu “komiek” yang artinya pelawak (Nurgiantoro, 2019: 421). Komik sering diartikan berkaitan dengan hal-hal lucu. Unsur dari kelucuan tersebut antara lain terletak pada gambar-gambarnya. Dalam sebuah komik ada gambar dan lambang yang berdekatan, berdampingan, dan atau bersebelahan dalam urutan tertentu (Nurgiantoro, 2019: 422). Gambar tersebut tidak hanya berfungsi sebagai tanda semiotik, namun juga dapat berfungsi sebagai lambang yang menunjukkan aktivitas, objek, atau hal lain. Gambar yang berurutan tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan bagian dari jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif

merupakan jenis penelitian yang mendeskripsikan ataupun menggambarkan suatu masalah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada penarasan dan pendeskripsian data (Ahmadi, 2019: 3).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*). Data primer penelitian ini berupa gambar, serta kata dan kalimat yang berisi dialog. Komik tersebut digunakan sumber data primer dikarenakan memiliki unsur *bullying* di dalamnya sehingga sesuai untuk penelitian ini. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari literatur buku maupun referensi lainnya yang relevan dengan penelitian.

Teknik yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan teknik studi pustaka atau dokumen. Teknik tersebut dilakukan dengan cara mencatat data yang terkandung di dalam dokumen yang berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Teknik tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian yang menghasilkan catatan penting tentang masalah yang diteliti, sehingga memperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan. Komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) merupakan sumber data untuk penelitian ini.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan referensi data yang berasal dari buku, literatur, catatan, dan laporan untuk membantu pemecahan masalah. Dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan untuk mengumpulkan data yang dapat dijadikan sebagai referensi penelitian. Data tersebut diambil dari berbagai buku, jurnal, dan internet.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, langkah langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Memahami dan menganalisis setiap dialog, kata, dan kalimat yang terdapat pada komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*).

Komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) dibaca dan dipahami mulai dari *chapter* 1 hingga 86 dan memberikan tanda setiap *chapter* yang memiliki unsur *bullying* berdasarkan rumusan masalah. Data yang diperoleh berupa dialog, kata, dan kalimat dari *bullying* yang dialami tokoh perempuan bernama 石美纱 (*shí měi shā*).

b. Mengidentifikasi data yang sudah diperoleh berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Mengidentifikasi data dilakukan berdasarkan jenis *bullying* dan faktor penyebab *bullying*. Mengidentifikasi data berdasarkan teori *bullying* Akbar dan Wirasti.

c. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan teori yang digunakan.

Data yang sudah dikumpulkan diklasifikasikan berdasarkan jenis *bullying* dan faktor penyebab *bullying*. Mengklasifikasikan data berdasarkan teori *bullying* Akbar dan Wirasti.

d. Validasi data yang sudah didapatkan.

Data yang sudah didapatkan diberikan dan divalidasi oleh dosen.

e. Data yang sudah diklasifikasikan kemudian diaplikasikan dengan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori *bullying*.

Data yang sudah diklasifikasikan berdasarkan jenis *bullying* dan faktor penyebab *bullying*, kemudian diaplikasikan dengan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori *bullying* Akbar dan Wirasti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah membaca dan menyimak seluruh kata dan kalimat dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) mulai dari chapter 1 sampai 86. Peneliti melakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, yaitu memahami dan menganalisis setiap dialog, kata, dan kalimat, mengidentifikasi data, dan mengklasifikasikan data. Hasil analisis dirangkum menjadi satu tabel berdasarkan jenis *bullying* dan faktor penyebab *bullying*.

1. Jenis Bullying

Data berupa dialog, kata, dan kalimat dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) mulai dari chapter 1 hingga chapter 86 dan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya. Data yang diperoleh dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) dan diklasifikasikan berdasarkan jenis *bullying*. Data dan analisisnya dijabarkan sebagai berikut.

a. Physical Bullying

Physical bullying merupakan jenis *bullying* yang bersifat fisik (Akbar & Wirasti, 2021: 15). Salah satu perilaku *physical bullying* yang dialami tokoh 石美纱 (*shí měi shā*) dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) yaitu buku pelajaran milik 石美纱 (*shí měi shā*) disembunyikan di lemari yang berada dibelakang kelas. Kutipan yang menunjukkan buku pelajaran milik 石美纱 (*shí měi shā*) disembunyikan di lemari belakang kelas yaitu sebagai berikut.

Simplified:

石美纱：明明才第一天而已。。。。就觉得
自己真的好累。。。。不仅总是被人无视，还
发现课本被偷藏在教室后面的柜子里。。。。
shí měi shā: (míngmíng cái dì yī tiān éryǐ... jiù
juéde zìjǐ zhēn de hǎo lèi... bùjǐn zǒng shì bèi rén
wúshì, hái fāxiàn kèběn bèi tōu cáng zài jiàoshì
hòumiàn de guǐzi lǐ...)

Shi Mei Sha: Ini jelas baru hari pertama. . . Aku
hanya merasa sangat lelah. . . Tak hanya selalu
diabaikan, buku pelajaranku juga
disembunyikan secara diam-diam di lemari
belakang kelas. . .

(JDS/JB/PB/Ch.14)

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa buku pelajaran milik 石美纱 (*shí měi shā*) disembunyikan didalam lemari belakang kelas, sehingga 石美纱 (*shí měi shā*) tidak dapat mengikuti pembelajaran didalam kelas seperti seharusnya. Menyembunyikan barang milik orang lain merupakan salah satu jenis bentuk *physical bullying*.

Menampar orang lain juga merupakan salah satu perilaku yang termasuk ke dalam jenis *physical bullying* (Akbar & Wirasti, 2021: 15). 石美纱 (*shí měi shā*) ditampar oleh pria asing yang menghampirinya ketika 石美纱 (*shí měi shā*) pulang sekolah. Kutipan yang menunjukkan 石美纱 (*shí měi shā*) ditampar yaitu sebagai berikut.

Simplified:

男人 B：好痛! 妈的。。。。竟然用指甲抓我。。。。

nánrén B: hǎo tòng! mā de. . . jìngrán yòng zhǐjiǎ zhuā wǒ. . .

Pria B：Sakit! Sial. . . Dia benar-benar mencakarku dengan kukunya. . .

男人 A：是欠揍是不是! ?

nánrén A: shì qiàn zòu shì bùshì! ?

Pria A：Minta dipukul ya? ?

男人 C：你没事吧! ?

nánrén C: nǐ méishi ba! ?

Pria C：Apakah kamu baik-baik saja? ?

石美纱：快放开我!

shí měi shā: kuài fàng kāi wǒ!

Shi Mei Sha: Lepaskan aku!

男人 C：喂! 你冷静一点啊! 不是说只是来帮朋友给她点教训而已吗?

nánrén C: wèi! nǐ líng jìng yīdiǎn a! bùshì shuō zhǐshì lái bāng péngyǒu gěi tā diǎn jiàoxùn éryǐ ma?

Pria C：Hei! Kamu tenang sedikit! Bukankah kamu mengatakan bahwa kamu datang untuk membantu temanmu dan memberinya pelajaran?

男人 A：我知道啊! 可是。。。。妈的。。。。

nánrén A: wǒ zhīdào a! kěshì. . . mā de. . .

Pria A : Saya tahu! Tetapi. . . Oh sial. . .

石美纱 : 快放开我! 我要报警啰!

shí měi shā: kuài fàng kāi wǒ! Wǒ yào bàojǐng luō!

Shi Mei Sha: Lepaskan aku! Saya ingin memanggil polisi!

啪

Pā

Pakk

男人 A: 哼! 还真能闪啊! 能报警的话就试试看啊! 不过我劝妳最好别做傻事! 等等就不是打到不巴那么简单了. . .

nánrén A: hēng! hái zhēnnéng shǎn a! néng bàojǐng dehuà jiù shì shìkàn a! bùguò wǒ quàn nǐ zuì hǎo bié zuò shǎ shì! děng děng jiù bùshì dǎ dào bù bā nàme jiǎndānle. . .

Pria A: Huh! Masih mau menghindar! Coba saja menghubungi polisi, lihat akibatnya nanti! Tapi aku menyarankan kamu untuk tidak melakukan hal bodoh! Nanti bukan Cuma rahangmu yang kuhajar. . .

(JDS/JB/PB/Ch.26)

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa 石美纱 (*shí měi shā*) mengalami *physical bullying*. Hal tersebut dikarenakan kata ” 啪 *pā*” merupakan kata yang mengekspresikan bunyi tertentu. kata ” 啪 *pā*” merupakan suara tamparan saat pria A menampar 石美纱 (*shí měi shā*). Kata tersebut tertulis didalam komik ketika pria A menampar 石美纱 (*shí měi shā*). Pria A menampar 石美纱 (*shí měi shā*) dikarenakan 石美纱 (*shí měi shā*) ingin kabur dan melapor polisi. Tiga pria tersebut datang dan mengganggu 石美纱 (*shí měi shā*) atas permintaan dari 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*). Menampar orang lain merupakan salah satu bentuk *physical bullying*.

Menendang orang lain merupakan salah satu perilaku yang termasuk ke dalam jenis *physical bullying* (Akbar & Wirasti, 2021: 15). 石美纱 (*shí měi shā*) ditendang saat berada di dalam kamar mandi setelah selesai menemui guru yang berada di sekolah lama. Kutipan yang menunjukkan 石美纱 (*shí měi shā*) mengalamai *physical bullying* yaitu sebagai berikut.

Simplified:

踹

chuài

menendang

石美纱: 啊! 好痛

shí měi shā: a! hǎo tòng.

Shi Mei Sha: Ah, sakit sekali.

羽祈: 哼. . . 没想到妳竟然还会回来. . . 都. . . 都是因为妳. 全都因为妳转学的关系. . .

yǔ qí: hēng. . . méi xiǎngdào nǐ jìngrán hái huì huílái. dōu. . . dōu shì yīnwèi nǐ. quán dōu yīnwèi nǐ zhuǎnxué de guānxì. . .

Yu Qi: Huh. . . Aku tidak menyangka kamu akan kembali. Semua. . . Itu semua karena kamu. Itu semua karena perpindahan sekolahmu. . .

石美纱: 妳. . . 妳是. . .

shí měi shā: nǐ. . . nǐ shì. . .

Shi Mei Sha: Kamu. . . Kamu. . .

羽祈: 我. . . 要让妳受到跟我一样的痛苦.

yǔ qí: wǒ. . . yào ràng nǐ shòudào gēn wǒ yīyàng de tòngkǔ.

Yu Qi: Aku. . . Aku ingin kamu merasakan sakit yang sama sepertiku.

(JDS/JB/PB/Ch.49)

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa 石美纱 (*shí měi shā*) mengalami *physical bullying*. Kata “ 踹 *chuài*” dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa 羽祈 (*yǔ qí*) menendang 石美纱 (*shí měi shā*) saat berada didalam kamar mandi. 石美纱 (*shí měi shā*) jatuh tersungkur setelah ditendang oleh 羽祈 (*yǔ qí*). 羽祈 (*yǔ qí*) menendang 石美纱 (*shí měi shā*) dan menyalahkan 石美纱 (*shí měi shā*), 羽祈 (*yǔ qí*) beranggapan bahwa semua yang menyimpannya diakibatkan oleh 石美纱 (*shí měi shā*). Menendang seseorang termasuk kedalam *physical bullying*.

b. Verbal Bullying

Verbal bullying merupakan *bullying* yang dilakukan secara lisan (Akbar & Wirasti, 2021: 15). Dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*), 石美纱 (*shí měi shā*) mengalami berbagai macam jenis *verbal bullying*. Saat hari pertama, jiwa 石美纱 (*shí měi shā*) berambut coklat belum terbiasa dengan kehidupan 石美纱 (*shí měi shā*) berambut putih. 石美纱 (*shí měi shā*) yang sebelumnya berada di kelas kelas 3-10 memasuki kelas tersebut dan menduduki bangkunya seperti biasa. Hingga 叶慈恩 (*yè cí'ēn*) dan 李茉 (*lǐ mò*) marah kepada 石美纱 (*shí měi shā*) dan mengatakan bahwa itu bukan bangkunya. 石美纱 (*shí měi shā*) yang menyadari bahwa sekarang ia tidak berada ditubuhnya melainkan berada di tubuh 石美纱 (*shí měi shā*) berambut putih langsung pergi dan menuju kelas 3-9 yang merupakan kelas 石美纱 (*shí měi shā*) berambut putih. Saat memasuki kelas, 石美纱 (*shí měi shā*) diejek dan ditertawakan teman sekelas. Kutipan yang menunjukkan 石美纱 (*shí měi shā*) diejek dan ditertawakan yaitu sebagai berikut.

Simplified:

同学 A : 她刚刚好像跑错教室了耶!
 tóngxué A : *tā gānggāng hǎoxiàng pǎo chāng jiàoshìle yé!*
 Teman sekelas A: Dia sepertinya barusan salah kelas tuh!
 同学 B : 哈哈真是有够蠢的。
 tóngxué B : *hāhā zhēnshì yǒu gòu chǔn de.*
 Teman Sekelas B: Hahaha benar-benar bodoh.
 (JDS/JB/VB/Ch.11)

Kalimat dalam kutipan tersebut termasuk ke dalam *verbal bullying*. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa mereka mengejek dan menertawakan 石美纱 (*shí měi shā*). 石美纱 (*shí měi shā*) diejek ketika 石美纱 (*shí měi shā*) baru saja salah memasuki kelas. Perilaku teman sekelas 石美纱 (*shí měi shā*) tersebut termasuk kedalam *verbal bullying*.

Selain itu, saat 石美纱 (*shí měi shā*) tidak menemukan buku pelajaran kimia miliknya, teman sekelas 石美纱 (*shí měi shā*) juga menertawakannya. Kutipan yang menunjukkan bahwa teman sekelas 石美纱 (*shí měi shā*) ditertawakan yaitu sebagai berikut.

Saat pelajaran berlangsung, 石美纱 (*shí měi shā*) menggunakan seragam yang basah sehingga guru bertanya kepada 石美纱 (*shí měi shā*) mengapa seragam 石美纱 (*shí měi shā*) dalam keadaan basah. Saat mengetahui jawaban dari 石美纱 (*shí měi shā*), ia diejek dan ditertawakan oleh 采莹 (*cǎi yíng*) dan 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*). Kutipan yang menunjukkan 石美纱 (*shí měi shā*) diejek dan ditertawakan oleh 采莹 (*cǎi yíng*) dan 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) yaitu sebagai berikut.

Simplified:

老师: 石美纱.....你的衣服是怎么回事啊?!
 lǎoshī: *shí měi shā..... nǐ de yīfú shì zěnmē hūi shì a?!*

Guru: Mei Sha...ada apa dengan bajumu?!

石美纱: 啊! 这个。。。因。。。因为饮料不小心打翻到身上,所以用水冲洗了一下!

shí měi shā: a! zhège. . . yīn. . . yīnwèi yǐnliào bù xiǎoxīn dǎ fān dào shēnshang, suǒyǐ yòngshuǐ chōngxǐle yīxià!

Shi Mei Sha: Ah! Ini. . . Karena. . . Karena minuman itu tidak sengaja tumpah ke tubuhku, aku membilasnya dengan air!

老师: 是吗? 最近天气开始入秋了, 小心别着凉了~

lǎoshī: shì ma? zuìjìn tiānqì kāishǐ rén qiūle, xiǎoxīn bié zhāo liáng le ~

Guru: Benarkah? Akhir-akhir ini cuaca mulai memasuki musim gugur, jadi berhati-hatilah agar tidak masuk angin~

石美纱: 好

shí měi shā: hǎo.

Shi Mei sha: Baik.

采莹: 嘻嘻嘻。。。饮料喝是怎喝的啊!竟然喝到身上去!

cǎi yíng: xī xī xī. . . yǐn kē hē shì zěnmē hē de a! jùngrán hē dào shēnshang qù!

Cai Ying: Hihihih.... Bagaimana cara meminumnya? Bisa-bisanya tumpah kebadan!

花紫鸢: 就是说啊!

huā zǐ yuān : jiùshì shuō a!

Hua Zi Yuan : Coba bicara dong!

老师: 好了! 大家安静继续上课!

lǎoshī: hǎole! dàjiā ānjìng jìxù shàngkè!

Guru: Baiklah semuanya tenang dan ayo lanjutkan belajar!

(JDS/JB/VB/Ch.21)

Kalimat yang berada dalam kutipan tersebut termasuk ke dalam *verbal bullying*. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa 采莹 (*cǎi yíng*) dan 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) mengejek 石美纱 (*shí měi shā*). 采莹 (*cǎi yíng*) dan 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) mengejek bagaimana cara 石美纱 (*shí měi shā*) minum sampai minuman 石美纱 (*shí měi shā*) jatuh dan mengenai badan. Perilaku 采莹 (*cǎi yíng*) dan 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) mengejek 石美纱 (*shí měi shā*) termasuk ke dalam *verbal bullying*.

c. Relational/ indirect Bullying

Relational/ indirect bullying merupakan jenis *bullying* yang mana perilaku yang diterima korban *bullying* dilakukan secara tidak langsung oleh pelaku *bullying* (Akbar & Wirasti, 2021:15). 石美纱 (*shí měi shā*) menerima perilaku *relational bullying* selama di sekolah. Perilaku *relational bullying* yang dilakukan oleh teman sekelas kepada 石美纱 (*shí měi shā*) salah satunya adalah gosip. Gosip merupakan desas-desus atau berita yang tidak benar. Teman sekelas 石美纱 (*shí měi shā*) menyebarkan gosip yang tidak benar mengenai 石美纱 (*shí měi shā*). Kutipan yang menunjukkan 石美纱 (*shí měi shā*) mengalami *relational bullying* yaitu sebagai berikut.

Simplified:

同学 A: 人家好歹也 跟你同班,多关心一下 人家吧!

tóngxué A: rénjiā hǎodǎi yě gēn nǐ tóngbān, duō guānxīn yīxià rénjiā ba!

Teman Sekelas A: Kita sudah sial banget sekelas sama dia, jadi hati-hati dong!

同学 B: 哈哈~ 好啦

tóngxué B: hāhā ~ hǎo la

Teman Sekelas B: Haha~ Oke

(JDS/JB/RB/Ch.1)

Kalimat yang terdapat dalam kutipan tersebut termasuk ke dalam *relational/ indirect bullying*. Kalimat tersebut menjelaskan ketika teman sekelas A bergosip dengan teman sekelas B mengenai 石美纱 (*shí měi shā*), bahwa mereka sial karena sekelas dengan 石美纱 (*shí měi shā*). Perilaku bergosip yang dilakukan teman sekelas A dan teman sekelas B termasuk kedalam jenis *relational/ indirect bullying*.

石美纱 (*shí měi shā*) juga dikucilkan ketika mendapatkan tugas yang dikerjakan secara kelompok. Saat mendapatkan tugas kelompok, 石美纱 (*shí měi shā*) tidak memiliki kelompok karena teman sekelas 石美纱 (*shí měi shā*) tidak ada yang mau satu kelompok dengannya. Kutipan yang menunjukkan 石美纱 (*shí měi shā*) dikucilkan yaitu sebagai berikut.

Simplified:

老师: 那个。。。有哪一组愿意让美纱同学加人呢?

lǎoshī: nàgè... yǒu nǎ yī zǔ yuànyì ràng měishā tóngxué jiā rén ne?

Guru: Itu. . . Kelompok mana yang bersedia mengizinkan Mei Sha bergabung?

花紫鸢: 谁傻了才会跟她一组啊!

huā zǐ yuān : shéi shǎle cái huì gēn tā yī zǔ a!

Hua Zi Yuān : Siapa yang cukup bodoh untuk bekerja sama dengannya?

菜莹: 就是嘛!

cài yíng: jiùshì ma!

Cai Ying: Benar!

同学 A: 早季, 幸好我们这组已经四个人了! 她应该不会被分到我们这组呢!

tóngxué A: zǎo jì, xìnghǎo wǒmen zhè zǔ yǐjīng sì gèrénle! tā yīnggāi bù huì bèi fēn dào wǒmen zhè zǔ ne!

Teman Sekelas A: Zao ji. Untungnya, kita sudah memiliki empat orang di grup kita! Dia tidak seharusnya dimasukkan ke dalam kelompok kita!

花早季: 呃。。。恩。。。.

huā zǎo jì: è。。。ēn

Hua Zao Ji: Uh...nngg...

老师: 没人的话, 老师要抽一组只有 3 人的喔!

lǎoshī: méi rén dehuà, lǎoshī yào chōu yī zǔ zhǐyǒu 3 rén de wō!

Guru: Jika tidak ada, guru akan memperkecil menjadi satu kelompok yang hanya beranggotakan 3 orang!

同学们: 什么!? 不要啊! !

tóngxuémen: shénme!? búyào a!!

Teman Sekelas : Apa!? Tidak mau! !

(JDS/JB/RB/Ch.15)

Kalimat yang terdapat dalam kutipan tersebut menjelaskan bahwa 石美纱 (*shí měi shā*) dikucilkan di kelasnya. Guru yang memberikan tugas untuk dikerjakan secara kelompok. Satu kelompok terdiri dari empat orang. Namun tidak ada teman sekelas 石美纱 (*shí měi shā*) yang bersedia satu kelompok dengannya. Hal itu dijelaskan didalam kutipan kalimat yang diucapkan 采莹 (*cǎi yíng*), 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*), dan teman sekelas 石美纱 (*shí měi shā*) tidak ada yang mau satu kelompok dengan 石美纱 (*shí měi shā*). Teman sekelas A tidak mau satu kelompok dengan 石美纱 (*shí měi shā*) dikarenakan kelompok mereka sudah cukup anggotanya. Selain itu, 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) berpendapat bahwa tidak ada orang yang cukup bodoh untuk satu kelompok dengan 石美纱 (*shí měi shā*). Kemudian guru meminta agar ada yang mau satu kelompok dengan 石美纱 (*shí měi shā*) dan memperkecil anggota kelompok menjadi 3 orang. Namun, teman sekelas tetap tidak mau. Perilaku 采莹 (*cǎi yíng*), 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*), dan teman sekelas 石美纱 (*shí měi shā*) yang mengucilkan dengan cara tidak ingin satu kelompok saat mendapatkan tugas berkelompok termasuk kedalam jenis *relational/ indirect bullying*.

Menghancurkan hubungan seseorang merupakan salah satu perilaku yang termasuk kedalam jenis *relational/ indirect bullying* (Akbar & Wirasti, 2021:15). Hubungan antara 石美纱 (*shí měi shā*) dan 采莹 (*cǎi yíng*) dihancurkan oleh 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*). 采莹 (*cǎi yíng*) yang sudah memiliki kesepakatan dengan 石美纱 (*shí měi shā*) agar 石美纱 (*shí měi shā*) tidak memberitahu 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) tentang hobinya, membuat 采莹 (*cǎi yíng*) tidak percaya dan dendam terhadap 石美纱 (*shí měi shā*). Kutipan yang menunjukkan 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) menghancurkan hubungan antara 石美纱 (*shí měi shā*) dan 采莹 (*cǎi yíng*) yaitu sebagai berikut.

Simplified:

花紫鸢: 采莹, 妳有事情骗我对不对? 美纱她... 已经来向我 告密了。真是太令人难过了。没想到采莹竟然这么不信任我吗?

huā zǐ yuān: cǎi yíng, nǐ yǒu shìqíng piàn wǒ duì búduì? měi shā tā... yǐjīng lái xiàng wǒ gàomìle. zhēnshì tài lìng rén nánguòle. méi xiǎngdào cǎi yíng jìngrán zhème bù xìnren wǒ ma?

Hua Zi Yuan: Cai Ying, ada sesuatu yang ingin kamu bohongi padaku benar kan? Mei

Sha...datang untuk memberitahuku. Sedih sekali. Tidak kusangka Cai Ying begitu tidak mempercayaku?

采莹: 不是。。。我只是。。。 (可恶。。。美纱竟然 直接告诉紫鸢。。。我真是愚蠢。。。竟然还相信她说的话。。。早知道就。。。) 我。。。我。。。只是。。。

cǎi yíng: bùshì... wǒ zhǐshì... (kěwù... měi shā jìngrán zhíjiē gàosù zǐ yuān... wǒ zhēnshì yúchǔn... jìngrán hái xiāngxìn tā shuō dehuà... zǎo zhīdào jiù...) wǒ... wǒ... zhǐshì...

Cai Ying: Tidak... aku hanya... (Sial... Xiao Sha sebenarnya memberitahu Zi Yuan secara langsung... Aku bodoh sekali... Aku masih percaya apa yang dia katakan... Andai saja aku tahu sebelumnya...) Aku... Aku... hanya...

花紫鸢: 采莹不用说, 我都知道了! 唉。。。

huā zǐ yuān: cǎi yíng búyòng shuō, wǒ dū zhīdào! āi...

Hua Zi Yuan: Tentu saja Cai Ying, aku sudah mengetahuinya! Huh...

(JDS/JP/RB/Ch.55)

Kalimat yang terdapat dalam menunjukkan perilaku *relational/ indirect bullying*. 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) mengucapkan kalimat tersebut untuk memfitnah dan menghancurkan hubungan antara 石美纱 (*shí měi shā*) dengan 采莹 (*cǎi yíng*). 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) memfitnah bahwa 石美纱 (*shí měi shā*) membocorkan rahasia milik 采莹 (*cǎi yíng*) kepada 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*). Hubungan antara 石美纱 (*shí měi shā*) dan 采莹 (*cǎi yíng*) yang mulai membaik, menjadi kembali buruk setelah ucapan dari 石美纱 (*shí měi shā*). Perilaku menghancurkan hubungan antara 石美纱 (*shí měi shā*) dengan 采莹 (*cǎi yíng*) yang dilakukan oleh 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) termasuk ke dalam jenis *relational/ indirect bullying*.

Menghancurkan reputasi seseorang merupakan salah satu perilaku yang termasuk ke dalam jenis *relational/ indirect bullying* (Akbar & Wirasti, 2021:15). Reputasi 石美纱 (*shí měi shā*) hampir dihancurkan oleh 采莹 (*cǎi yíng*). 采莹 (*cǎi yíng*) memberikan berkas berisi rokok kepada 石美纱 (*shí měi shā*), dan berkas tersebut harus diberikan kepada guru. Kutipan yang menunjukkan perilaku menghancurkan reputasi 石美纱 (*shí měi shā*) yaitu sebagai berikut.

Simplified:

采莹: 美纱!

cǎi yíng: měi shā!

Cai Ying: Mei Sha!

石美纱: 嗯?! (采莹)

shí měi shā: ǎ?! (cǎi yíng)

Shi Mei Sha: Hah?! (Cai Ying)

采莹: 妳是明天的值日生吧! 这袋资料是明天老师要用的东西, 先放在妳那边保管。

cǎi yíng: nǐ shì míngtiān de zhí rìshēng ba! zhè dài zīliào shì míngtiān lǎoshī yào yòng de dōngxi, xiān fàng zài nǐ nà biān bǎoguǎn.

Cai Ying: Kamu adalah murid yang bertugas besok! Berkas ini akan digunakan oleh guru besok. Kamu saja yang menyimpannya.

石美纱: 喔! 好的!

shí měi shā: ō! hǎo de!

Shi Mei Sha: Oh! Oke!

采莹: 没问题我就先走了。

cǎi yíng: méi wèntí wǒ jiù xiān zǒule.

Cai Ying: Tidak masalah, aku pergi dulu.

石美纱: 好。阿咎, 那我们也先回教室吧!

shí měi shā: hǎo. ā jiù, nà wǒmen yě xiān huí jiàoshì ba!

Shi Meisha: Oke. A Jiu, ayo kembali ke kelas dulu!

阿咎: 等一下!

ā jiù: děng yīxià!

A Jiu: Tunggu sebentar!

石美纱: 嗯?

shí měi shā: ǎ?

Shi Mei Sha: Hah?

阿咎: 我看得出... 刚才她在说谎, 而且, 还带有些微的恶意把东西交给妳。

ā jiù: wǒ kàn dé chū... gāngcái tā zài shuōhuǎng, érqiě, hái dài yǒuxiē wéi de èyì bǎ dōngxi jiāo gěi nǐ.

A Jiu: Aku tahu... dia baru saja berbohong, dan dia memberikan barang itu padamu dengan niat buruk.

石美纱: 恶意? 该不会... 居然是... 香烟... 要是被学校发现, 除了记过处分, 严重的话还可能退学。

shí měi shā: èyì? gāi bù huì... jiūrán shì... xiāngyān... yàoshì bèi xuéxiào fāxiàn, chúlè jìguò chǔfèn, yánzhòng dehuà hái kěnéng huì tuìxué.

Shi Mei Sha: Kebencian?

Mungkinkah... sebenarnya... rokok... Jika

sekolah mengetahuinya, tidak hanya dapat hukuman biasa, aku mungkin akan dikeluarkan dari sekolah.

(JDS/JP/RB/Ch.55)

Kalimat yang terdapat dalam kutipan tersebut menunjukkan perilaku *relational/ indirect bullying*. 采莹 (*cǎi yíng*) memberikan berkas berisi rokok tersebut

kepada 石美纱 (*shí měi shā*). Berkas tersebut akan diberikan kepada guru. Jika berkas berisi rokok diberikan guru, dan guru menyadari bahwa didalam berkas tersebut berisi rokok, reputasi 石美纱 (*shí měi shā*) akan rusak dan 石美纱 (*shí měi shā*) akan mendapatkan hukuman dari guru, karena di sekolah dilarang membawa rokok. Menghancurkan reputasi 石美纱 (*shí měi shā*) yang dilakukan oleh 采莹 (*cǎi yíng*) termasuk ke dalam jenis *relational/ indirect bullying*.

2. Faktor Penyebab *Bullying* dalam Komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*)

Data berupa dialog, kata, dan kalimat dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) mulai dari chapter 1 hingga chapter 86 dan diklasifikasikan berdasarkan faktor penyebab *bullying*. Data yang diperoleh dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) dan diklasifikasikan berdasarkan faktor penyebab *bullying*. Data dan analisisnya dijabarkan sebagai berikut.

a. Keinginan Berkuasa

Banyak individu yang percaya bahwa menjatuhkan orang lain merupakan cara terbaik untuk menyingkirkan diri sendiri (Akbar & Wirasti, 2021: 65). Pelaku *bullying* menanamkan rasa takut pada korban *bullying* dengan tujuan untuk mendapatkan kekuasaan. Dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) tokoh 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) merupakan seseorang yang mempunyai kekuasaan dan kekuatan didalam kelas. 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) melakukan *bullying* terhadap 石美纱 (*shí měi shā*) karena ia ingin berkuasa. Kutipan yang menunjukkan 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) tetap ingin berkuasa di kelas yaitu sebagai berikut.

Simplified:

花紫鸢：呵呵。妳不用太担心啦！采莹。。。既然她开始有点得意忘形，那我们就稍微提醒她一下吧！

huā zǐ yuān : hēhē. nǐ bù yòng tài dān xīn la! cǎi yíng. . . jì rán tā kāi shǐ yǒu diǎn dé yì wàng xíng, nà wǒ men jiù shāo wéi tí xīng tā yī xià ba!

Hua Zi Yuan : Hehe. Kamu tidak perlu terlalu khawatir! Cai Ying. . . Sekarang dia mulai sedikit terbawa suasana, mari kita beri dia sedikit pengingat!

采莹：妳有什么打算吗？

cǎi yíng : nǐ yǒu shén me dǎ suàn ma?

Cai Ying: Apa rencanamu?

花紫鸢：就想。。。稍微的吓吓她而已。。。

不过这件事我还需要一个人帮忙。得请妳帮忙一下喽！花早李同学。

huā zǐ yuān : jiù xiǎng. . . Shāo wéi de xià xià tā éryǐ. . . bú guò zhè jiàn shì wǒ hái xū yào yī gè rén

bāng máng. dé qǐng nǐ bāng máng yī xià luō! huā zǎo lǐ tóng xué.

Hua Zi Yuan : Hanya memikirkan hal itu. . . Itu hanya membuatnya sedikit takut. . . Tapi aku masih membutuhkan seseorang untuk membantuku dalam hal ini. Saya membutuhkan bantuanmu! Teman sekelas Hua Zao Li.

(JDS/FPB/KB/Ch.23)

Kalimat yang terdapat dalam kutipan tersebut menunjukkan sikap keinginan berkuasa 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*). 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) tidak menyukai suasana kelas yang mulai menerima kehadiran 石美纱 (*shí měi shā*), sehingga 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) melakukan *bullying* terhadap 石美纱 (*shí měi shā*) agar 石美纱 (*shí měi shā*) menjadi seseorang yang pendiam dan tidak berani berinteraksi dengan siapapun. 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) ingin menanamkan rasa takut kepada 石美纱 (*shí měi shā*) dengan cara melakukan *bullying* agar tetap mempunyai kekuasaan di kelas.

b. Pembalasan Dendam

Balas dendam merupakan salah satu penyebab pelaku melakukan *bullying* yang jarang dibahas (Akbar & Wirasti, 2021: 65). Ada situasi saat pelaku *bullying* percaya bahwa korban *bullying* telah menyakiti pelaku. 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) dengan sengaja memfitnah 石美纱 (*shí měi shā*) bahwa 石美纱 (*shí měi shā*) telah mengatakan rahasia 采莹 (*cǎi yíng*) kepada 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*). 采莹 (*cǎi yíng*) yang mendengar hal tersebut menjadi marah dan dendam kepada 石美纱 (*shí měi shā*). Kutipan yang menunjukkan 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) menghasut 采莹 (*cǎi yíng*) agar balas dendam kepada 石美纱 (*shí měi shā*) yaitu sebagai berikut.

Simplified:

花紫鸢：其实妳大可告诉我实话，何必这样骗我呢？
huā zǐ yuān: qí shí nǐ dà kě gào sù wǒ shí huà, hé bì zhè yàng piàn wǒ ne?

Hua Zi Yuan: Sebenarnya kamu bisa saja mengatakan yang sebenarnya padaku, kenapa kamu berbohong padaku seperti ini?

采莹：可是。。。我。。。

cǎi yíng: kě shì. . . wǒ. . .

Cai Ying: Tapi. . . Aku. . .

花紫鸢：不过没关系!我愿意原谅妳喔!

huā zǐ yuān: bù guò méi guān xi! wǒ yuàn yì yuán liàng nǐ ō!

Hua Zi Yuan: Tapi itu tidak masalah! Aku bersedia memaafkanmu!

采莹：真的？

cǎi yíng: zhēn de?

Cai Ying: Benarkah?

花紫鸢: 当然啦! 毕竟采莹是我最好的朋友嘛。

huā zǐ yuān: dāngrán la! bìngjīng cǎi yīng shì wǒ zuì hǎo de péngyǒu ma.

Hua Zi Yuan Tentu saja! Cai Ying adalah sahabatku.

采莹: 嗯。。。是啊!

cǎi yīng: Ē... shì a!

Cai Ying: Ya... Ya!

花紫鸢: 可是关于这点...美纱她太过分了。她竟然想藉由跟我打小报告来破坏我们的友谊。

huā zǐ yuān: kěshì guānyú zhè diǎn... měi shā tā jiù tài guòfēnle. tā jìngrán xiǎng jī yǒu gēn wǒ dǎ xiǎo bàogào lái pòhuài wǒmen de yǒuyì.

Hua Zi Yuan: Tapi dalam hal ini...Mei Sha bertindak terlalu jauh. Dia sebenarnya mencoba merusak persahabatan kita dengan mengadu padaku.

采莹: 没错! 她实在是。。。

cǎi yīng: méi cuò! tā shízài shì... .

Cai Ying: Ya, memang benar... .

花紫鸢: 不然这样好了! 给她一点 颜色瞧瞧。

huā zǐ yuān: Bùrán zhèyàng hǎole! gěi tā yīdiǎn yánsè qiáo qiáo.

Hua Zi Yuan: Kalau tidak, ini lebih baik! Beri dia sedikit pelajaran.

采莹: 噢? 该怎么做?

cǎi yīng: Yí? gāi zěnmē zuò?

Cai Ying: Hah? Bagaimana melakukannya?

花紫鸢: 响响。。。我们就....

huā zǐ yuān: xǔ xǔ... . wǒmen jiù....

Hua Zi Yuan: Hehe... . Kita akan....

(JDS/FPB/PD/Ch.55)

Kalimat yang terdapat dalam kutipan tersebut menunjukkan unsur pembalasan dendam oleh 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) dan 采莹 (*cǎi yīng*). 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) mengajak 采莹 (*cǎi yīng*) melakukan *bullying* terhadap 石美纱 (*shí měi shā*) dikarenakan 石美纱 (*shí měi shā*) telah memberi tahu 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) tentang rahasia 采莹 (*cǎi yīng*). Padahal 石美纱 (*shí měi shā*) tidak pernah melakukan hal tersebut. Namun dikarenakan 采莹 (*cǎi yīng*) terlanjur marah dengan 石美纱 (*shí měi shā*), 采莹 (*cǎi yīng*) merencanakan *bullying* terhadap 石美纱 (*shí měi shā*). *Bullying* yang dilakukan 采莹 (*cǎi yīng*) terhadap 石美纱 (*shí měi shā*) didasari oleh perasaan balas dendam.

c. Sadisme

Ketika sadisme menjadi faktor terkuat bagi pelaku untuk melakukan *bullying*, mereka lebih berbahaya daripada pelaku yang didorong oleh faktor lain (Akbar & Wirasti, 2021: 66). Hal tersebut dikarenakan pelaku tidak memiliki perasaan menyesal setelah melakukan perilaku

bullying tersebut. 羽祈 (*yǔ qí*) merupakan teman sekelas 石美纱 (*shí měi shā*) di sekolah yang lama. 羽祈 (*yǔ qí*) bersama teman-temannya terus melakukan *bullying* kepada 石美纱 (*shí měi shā*). Hingga 石美纱 (*shí měi shā*) tidak betah berada di sekolah dan akhirnya 石美纱 (*shí měi shā*) pindah sekolah. Para guru di sekolah lama tidak menyadari perilaku *bullying* yang dilakukan 羽祈 (*yǔ qí*) dan teman sekelas lainnya sampai 石美纱 (*shí měi shā*) pindah sekolah. Setelah guru menyadari penyebab 石美纱 (*shí měi shā*) pindah sekolah, guru mengambil tindakan untuk memberi hukuman kepada 羽祈 (*yǔ qí*) agar ada efek jera dan 羽祈 (*yǔ qí*) tidak melakukannya lagi. Namun, yang terjadi malah sebaliknya, 羽祈 (*yǔ qí*) yang menerima hukuman justru marah terhadap 石美纱 (*shí měi shā*). Sehingga, saat 石美纱 (*shí měi shā*) datang ke sekolah lama untuk mengambil barang, 羽祈 (*yǔ qí*) datang menghampiri dan melakukan *bullying* terhadap 石美纱 (*shí měi shā*). Kutipan yang menunjukkan 羽祈 (*yǔ qí*) melakukan *bullying* yaitu sebagai berikut.

Simplified:

石美纱: 妳。。。妳是。。。。

shí měi shā: nǐ... nǐ shì... .

Shi Mei Sha: Kamu... kamu... .

羽祈: 都。。。都是因为妳转学的缘故。明明。。。也有不少其他人欺负妳，却只有我一个人受到惩罚！不仅失去了朋友，受到老师及家人的责备，还因此失去了推甄大学的机会。这一切都是妳的错。

yǔ qí: dōu... dōu shì yīnwèi nǐ zhuǎnxué de yuàngù. míngmíng... yěyǒu bù shǎo qítā rén qīfū nǐ, què zhīyǒu wǒ yīgè rén shòudào chéngfá! xùjīn shīqùle péngyǒu, shòudào lǎoshī jī jiārén de zébèi, hái yīncǐ shīqùle tuī zhēn dàxué de jīhuì. zhè yīqiè dōu shì nǐ de cuò.

Yu Qi: Semuanya... Itu semua karena perpindahan sekolahmu. Jelas sekali... Ada banyak orang yang menindasmu, tapi akulah satu-satunya yang dihukum! Saya tidak hanya kehilangan teman, saya juga dimarahi oleh guru dan anggota keluarga saya, tetapi saya juga kehilangan kesempatan untuk direkomendasikan ke universitas. Ini semua salahmu.

石美纱: (怎么办。。。我该怎么从这里逃走? 要是大叫的话会不会反而激怒她? 我。。。)

shí měi shā: (zěnmē bàn... wǒ gāi zěnmē cóng zhèlǐ táo zǒu? yàoshi dà jiào dehuà huì bù huì fān'ér jīnù tā? wǒ...)

Shi Mei Sha: (Apa yang harus aku lakukan...Bagaimana aku harus melarikan diri

dari sini? Jika aku berteriak, apakah dia malah akan marah? Aku...

撑起

chēng qǐ

tahan

羽祈: 妳。。。。

yǔ qí: nǚ. . .

Yu Qi: Kamu. . .

石美纱: (赶快把门关上。。。)

shí měi shā: (gǎnkuài bǎmén guānshàng...)

Shi Mei Sha: (Cepat tutup pintunya...)

卡住

kǎ zhù

terjebak

羽祈: 妳是想躲去哪? 可恶! 快开门!

yǔ qí: nǚ shì xiǎng duǒ qù nǎ? kěwù! kuài kāimén!

Yu Qi: Di mana kamu ingin bersembunyi? Buka pintunya dengan cepat!

石美纱: 糟糕! 她的力气好大。。。唔。。。。

干脆。。。。

shí měi shā: zāogāo! tā de lì yà hào dà. . . wú. . .

gāncuì. . .

Shi Mei Sha: Ups! Dia sangat kuat. . . Uhhhh

Langsung saja

松手

sōngshǒu

Lepas

啪

pā

Bentak

羽祈: 阿!

yǔ qí: ā!

Yu Qi: Ah!

石美纱: (趁机会。。。) 救。。。救命。。。。

shí měi shā: (chèn jī huì. . .) jiù. . . jiù mìng. . .

Hi Mei Sha: (Manfaatkan kesempatan ini. . .)

To....Tolong

石美纱: 啊!

xiǎo shā: ā!

Xiaosha: Ah!

拉住

lā zhù

Tarik

羽祈: **妳。。。该不会又想去告密?**

yǔ qí: nǚ. . gāi bù huì yòu xiǎng qù gàomì?

Yu Qi: **Kamu. . Mau melaporkannya lagi?**

石美纱: 阿咎!

shí měi shā: ā jiù!

Shi Mei Sha: Ah Jiu!

滴

dī

Menjatuhkan

羽祈: 啊!

yǔ qí: ā!

Yu Qi: Ah!

(JDS/FPB/SD/Ch.50)

Kalimat yang terdapat dalam kutipan tersebut menunjukkan *bullying* yang dilakukan 羽祈 (*yǔ qí*) didasari perilaku sadisme. 羽祈 (*yǔ qí*) tidak menyesal dengan melakukan *bullying* kepada 石美纱 (*shí měi shā*) dimasa lalu. Namun sebaliknya, 羽祈 (*yǔ qí*) justru marah dan melakukan perilaku sadisme. 羽祈 (*yǔ qí*) datang dan menghampiri 石美纱 (*shí měi shā*), dan hendak melukai 石美纱 (*shí měi shā*) dengan cutter. 石美纱 (*shí měi shā*) yang mengetahui hal tersebut, berusaha lari dan menghindari. Hingga 羽祈 (*yǔ qí*) dapat mendekati 石美纱 (*shí měi shā*) dan mengayunkan cutter ke arah 石美纱 (*shí měi shā*). Cutter tersebut mengenai tangan 阿咎 (*ā jiù*) yang datang menolong 石美纱 (*shí měi shā*). Kata “滴 *dī*” yang terdapat dalam kutipan tersebut menunjukkan darah 阿咎 (*ā jiù*) yang menetes. 羽祈 (*yǔ qí*) melakukan hal tersebut tanpa perasaan menyesal, sehingga perilaku *bullying* yang dilakukan 羽祈 (*yǔ qí*) dilatar belakangi sadisme.

d. Pelaku dengan Trauma Masa Lalu yang Belum Terselesaikan

Melakukan *bullying* merupakan salah satu pelaku untuk mengimplementasikan trauma dimasa lalu yang belum terselesaikan (Akbar & Wirasti, 2021: 66). Dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*), penyebab 采莹 (*cǎi yíng*) melakukan *bullying* kepada 石美纱 (*shí měi shā*) karena melihat 石美纱 (*shí měi shā*) seperti di masa lalu. Saat SMP, 采莹 (*cǎi yíng*) merupakan seseorang yang terpinggirkan di kelas, dan ia terbiasa sendirian. Hingga 石美纱 (*shí měi shā*) berambut coklat menyapanya, 采莹 (*cǎi yíng*) yang mulai menerima dan terbiasa dengan kehadiran 石美纱 (*shí měi shā*) berambut coklat akhirnya berteman dengannya. Namun saat SMA, 采莹 (*cǎi yíng*) dan 石美纱 (*shí měi shā*) berambut coklat berada di kelas yang berbeda. Sehingga, 采莹 (*cǎi yíng*) kembali sendiri lagi. Meskipun saat pulang sekolah 采莹 (*cǎi yíng*) dan 石美纱 (*shí měi shā*) bertemu dan pulang bersama, hal itu tidak mampu mengisi kekosongan hati 采莹 (*cǎi yíng*).

Hingga suatu saat, 采莹 (*cǎi yíng*) mengetahui 石美纱 (*shí měi shā*) sudah mempunyai teman dikelasnya, dan juga mempunyai pacar. 采莹 (*cǎi yíng*) yang mengetahui hal tersebut menjauh dan menghindari 石美纱 (*shí měi shā*)

shā). Kutipan yang menunjukkan trauma 采莹 (*cǎi yíng*) yang belum terselesaikan yaitu sebagai berikut.

Simplified:

采莹: (打从很久以前开始, 我就习惯独自一人了。我并不在乎别人怎么看我, 总是在一旁默默的做着自己喜欢的事, 仿佛这个世界只剩我一样。直到她的出现)。

cǎi yíng: dǎcóng hěnjiǔ yǐqián kāishǐ, wǒ jiù xíguàn dúzì yīrénle. wǒ bìng bùzàihū biérén zěnme kàn wǒ, zǒng shì zài yīpáng mò mò de zuòzhe zìjǐ xǐhuān de shì, fāngfú zhège shìjiè zhǐ shèng wǒ yīyàng. zhídào tā de chūxiàn.

Cai Ying: Aku sudah terbiasa sendirian sejak lama. Aku tidak peduli apa yang orang lain pikirkan tentangku, aku selalu melakukan apa yang aku suka secara diam-diam, seolah-olah hanya aku yang tersisa di dunia. Sampai dia muncul)

石美纱: 这不是海中少女吗?

shí měi shā: zhè bùshì hǎizhōng shàonǚ ma?

Shi Mei Sha: Bukankah ini gadis di laut?

采莹: (时光飞逝, 高中那年, 我跟小纱分开了。)

cǎi yíng: (shíguāng fēishì, gāozhōng nà nián, wǒ gēn xiǎo shā fēnkāile.)

Cai Ying: (Waktu berlalu, Xiao sha dan aku berpisah di sekolah menengah.)

那时候的我还不明白, 自己内心的焦虑不仅仅是担心交不到朋友, 也非常害怕小纱会在分班后逐渐离我远去。而我, 最终成为了班上边缘的人。

nà shíhòu de wǒ hái bù míngbái, zìjǐ nèixīn de jiāolǜ bùjīn jīn shì dānxīn jiāo bù dào péngyǒu, yě fēicháng hàipà xiǎo shā huì zài fēn bān hòu zhújiàn lí wǒ yuǎn qù. ér wǒ, zuìzhōng chéngwéile bān shàng bian yuán de rén.

Saat itu, aku tidak mengerti bahwa kegelisahan batinku bukan hanya karena tidak bisa mendapatkan teman, tapi juga karena sangat takut Xiao sha lambat laun akan menjauh dariku setelah kami pisah kelas. Dan aku akhirnya menjadi orang terpinggirkan di kelas.

Saat itu, aku tidak mengerti bahwa kegelisahan batinku bukan hanya karena tidak bisa mendapatkan teman, tapi juga karena sangat takut Xiao sha lambat laun akan menjauh dariku setelah kami pisah kelas. Dan aku akhirnya menjadi orang terpinggirkan di kelas.

采莹: 妳够了没啊! 可以不要再接近我吗?

cǎi yíng: nǚ gòule méi a! kěyǐ bù yào zài jiējìn wǒ ma?

Cai Ying: Apakah kamu sudah puas? Bisakah kamu berhenti mendekatiku?

石美纱: 抱。。。抱歉。。。。

shí měi shā: bào... bàoqiàn... .

Shi Mei Sha: Ma..maaf... Aku cuma... .

采莹: 可恶! 每次都害得我被 班上一起我弄。。。。

cǎi yíng: kěwù! měi cì dōu hài dé wǒ bèi bān shàng yīqǐ wǒ nòng... .

Cai Ying: Sialan! Setiap kali ada yang salah, aku pasti diejek anak-anak sekelas kelas... .

花紫鸢: 呵呵。。。真难得! 第一次看到采莹 发那么大的脾气呢!

huā zǐ yuān: hēhē... zhēn nándé! dì yīcì kàn dào cǎi yíng fā nàme dà de píqì ne!

Hua Zi Yuan: Haha... . Jarang sekali! Ini pertama kalinya aku melihat Cai Ying kehilangan kesabaran!

采莹: (大概是那一次的契机下, 紫鸢邀请我加入了她们。我开始学会化妆, 每天看着一点兴趣也没有的电视节目, 大幅改变自己...努力隐藏自己所喜欢的一切事物。等我真正意识到这件事的时候, 或许早已让自己的生活变得残破不堪了。)

cǎi yíng: (dàgài shì nà yī cì de qījī xià, zǐ yuān yāoqǐng wǒ jiārùle tāmen. wǒ kāishǐ xuéhuì huàzhuāng, měitiān kànzhe yīdiǎn xìngqù yě méiyǒu de diànshì jiēmù, dàfú gǎibiàn zìjǐ... nǚlì yǐncáng zìjǐ suǒ xǐhuān de yīqiè shìwù. děng wǒ zhēnzhèng yìshí dào zhè jiàn shì de shíhòu, huòxǔ zǎoyǐ ràng zìjǐ de shēnghuó biàn dé cánpò bùkānlè..)

Cai Ying: (Mungkin karena kesempatan itu, Zi Yuan mengundangku untuk bergabung dengan mereka. Aku mulai belajar merias wajah, menonton acara TV yang tidak menarik sama sekali setiap hari, dan mengubah diriku secara drastis...berusaha menyembunyikan semua yang aku suka ..Pada saat aku benar-benar menyadari hal ini, hidupku mungkin telah hancur.)

(JDS/FPB/PT/Ch.54)

Kalimat yang terdapat dalam kutipan tersebut menunjukkan trauma masa lalu 采莹 (*cǎi yíng*) yang belum terselesaikan. Saat berbeda kelas dengan 石美纱 (*shí měi shā*) berambut coklat, 采莹 (*cǎi yíng*) satu kelas dengan 石美纱 (*shí měi shā*) berambut putih. 石美纱 (*shí měi shā*) berambut putih yang memiliki kepribadian yang tertutup dan menyendiri, mirip dengan kepribadian 采莹 (*cǎi yíng*). Namun, 采莹 (*cǎi yíng*) yang mengingat hal tersebut, menjadi sebal dan jengkel kepada 石美纱 (*shí měi shā*) karena 采莹 (*cǎi yíng*) selalu menjadi bahan tertawaan di kelas saat 采莹 (*cǎi yíng*) melakukan kesalahan. Hingga 花紫鸢 (*huā zǐ yuān*) yang melihat 采莹 (*cǎi yíng*) marah kepada 石美纱 (*shí měi shā*) berambut putih mengajak 采莹 (*cǎi yíng*) bergabung

dengan kelompok pertemanannya dan selalu melakukan *bullying* kepada 石美纱 (*shí měi shā*) berambut putih. 采莹 (*cǎi yíng*) yang melakukan hal tersebut karena tidak ingin ia yang menjadi sasaran *bullying* di kelas. Perilaku *bullying* yang dilakukan 采莹 (*cǎi yíng*) karena masa lalu 采莹 (*cǎi yíng*) yang takut kesepian dan belum terselesaikan.

Menurut Olweus (dalam Akbar & Wirasti, 2021:5) menjelaskan bahwa *bullying* merupakan tindakan seseorang dengan sengaja untuk mengintimidasi orang lain. Tindakan tersebut merugikan orang lain. Tujuan seseorang melakukan *bullying* adalah dapat menyakiti korban baik secara fisik maupun mental dan seringkali *bullying* dilakukan secara terus-menerus.

Ada enam jenis *bullying* yaitu *physical bullying*, *verbal bullying*, *relational/ indirect bullying*, *cyberbullying*, *sexualbullying*, dan *bias bullying* (Akbar & Wirasti, 2021:15). Peneliti menggunakan teori *bullying* Akbar dan Wirasti untuk menganalisis jenis *bullying* yang dialami oleh tokoh perempuan bernama 石美纱 (*shí měi shā*).

Bullying yang dilakukan dengan cara memukul, menendang, menarik rambut seseorang, merusak barang orang lain dan sebagainya termasuk kedalam *physical bullying*. *Physical bullying* merupakan jenis *bullying* yang bersifat fisik. Dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) terdapat perilaku *physical bullying* yang dialami 石美纱 (*shí měi shā*). 石美纱 (*shí měi shā*) mengalami perusakan barang, disembunyikan barang, ditendang, ditampar, disiram, dan ditendang.

Bullying dapat dilakukan dengan cara mengucapkan kata atau kalimat ke orang lain seperti mengejek, mengancam, dan memanggil orang lain dengan cara yang tidak menyedangkan. *Bullying* dengan cara mengucapkan kata atau kalimat tersebut disebut dengan *verbal bullying*. Dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) terdapat perilaku *verbal bullying* yang dialami 石美纱 (*shí měi shā*). 石美纱 (*shí měi shā*) ditertawakan dan diejek.

Relational/ indirect bullying merupakan jenis *bullying* dilakukan secara tidak langsung kepada korban *bullying* dengan tujuan agar korban merasa terisolasi dan dikucilkan. Dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) terdapat perilaku *relational bullying* yang dialami 石美纱 (*shí měi shā*). 石美纱 (*shí měi shā*) dikucilkan, disebar gosip tentangnya, dipermalukan, disebarkan desas-desus, dihancurkan hubungan pertemanan, dan dihancurkan reputasinya.

Seseorang yang melakukan *bullying* memiliki berbagai macam faktor yang mendorongnya untuk melakukan *bullying*. Faktor penyebab *bullying* yaitu merasakan adanya ancaman, keinginan berkuasa,

pembalasan dendam, kepengecutan, sadisme, dan pelaku dengan masa lalu yang belum terselesaikan (Akbar & Wirasti, 2021: 64).

Dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) ditemukan faktor penyebab *bullying* yang didasari perilaku keinginan berkuasa. 花紫鸾 (*huā zǐ yuān*) dan 采莹 (*cǎi yíng*) melakukan *bullying* terhadap 石美纱 (*shí měi shā*) dikarenakan mereka ingin 石美纱 (*shí měi shā*) tetap menjadi seseorang yang pendiam dan tidak berani berinteraksi dengan orang lain. 花紫鸾 (*huā zǐ yuān*) dan 采莹 (*cǎi yíng*) ingin tetap mempunyai kuasa terhadap 石美纱 (*shí měi shā*).

Dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) ditemukan faktor penyebab *bullying* yang didasari perilaku pembalasan dendam. Pembalasan dendam yang pertama dilakukan oleh 采莹 (*cǎi yíng*) yang menganggap bahwa 石美纱 (*shí měi shā*) telah membocorkan rahasianya kepada 花紫鸾 (*huā zǐ yuān*). Pembalasan dendam yang kedua dilakukan oleh 徐如恩 (*xú rú ēn*) dikarenakan ia masih marah terhadap 石美纱 (*shí měi shā*) terkait kejadian beberapa waktu lalu sehingga 徐如恩 (*xú rú ēn*) melakukan *bullying* dengan cara menyebarkan gosip tentang 石美纱 (*shí měi shā*).

Dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) ditemukan 1 faktor penyebab *bullying* yang didasari sadisme. Perilaku tersebut dilakukan oleh 羽祈 (*yǔ qí*). 羽祈 (*yǔ qí*) merupakan teman sekelas 石美纱 (*shí měi shā*) di sekolah yang dulu. 羽祈 (*yǔ qí*) merasa bahwa semua hal yang menimpa di kehidupannya adalah salah 石美纱 (*shí měi shā*). Sehingga ketika 羽祈 (*yǔ qí*) melihat 石美纱 (*shí měi shā*) berkunjung di sekolah yang lama, 羽祈 (*yǔ qí*) menghampiri 石美纱 (*shí měi shā*) dengan membawa cutter untuk menyakiti 石美纱 (*shí měi shā*).

Dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) ditemukan faktor penyebab *bullying* yang didasari dengan trauma masa lalu pelaku yang belum terselesaikan. 采莹 (*cǎi yíng*) melakukan *bullying* terhadap 石美纱 (*shí měi shā*) dikarenakan 采莹 (*cǎi yíng*) tidak ingin merasa kesepian seperti dirinya di masa lalu. Sehingga 采莹 (*cǎi yíng*) bergabung dengan kelompok pertemanan 花紫鸾 (*huā zǐ yuān*) dan melakukan *bullying* terhadap 石美纱 (*shí měi shā*).

PENUTUP

Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Jenis *bullying* yang ditemukan terdiri dari *physical bullying*, *verbal bullying*, dan *relational/ indirect bullying*. *Physical bullying* yang ada dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) yang ditemukan adalah menyembunyikan barang, merusak barang, menampar, dan menedang. *Verbal bullying* yang ada dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) adalah mengejek, dan menertawakan. *Relational/ indirect bullying* yang ada dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) adalah menyebarkan gosip, mengucilkan, membuat malu, menyebarkan desas-desus, menghancurkan hubungan pertemanan, dan menghancurkan reputasi. Dalam komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*).

Faktor penyebab *bullying* yang ditemukan komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) yaitu keinginan berkuasa, pembalasan dendam, *sadisme*, dan pelaku dengan trauma masa lalu yang belum terselesaikan.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti berpendapat bahwa komik 交换的少女 (*jiāohuàn de shàonǚ*) menarik untuk dianalisis terkait jenis *bullying* dan faktor penyebab *bullying*. Peneliti berharap setelah adanya penelitian ini, pembaca diharapkan dapat menambah wawasan terkait jenis *bullying* dan faktor penyebab *bullying*. Dengan memahami jenis *bullying* dan faktor penyebab *bullying* pembaca dapat mengidentifikasi *bullying* yang terjadi disekitar. Sehingga pembaca dapat menolong korban *bullying* yang ada disekitar. Untuk penelitian yang akan datang, peneliti diharapkan dapat menganalisis dampak penyebab *bullying* yang dialami oleh tokoh 石美纱 (*shí měi shā*).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2019). *Metode Penelitian Sastra*. Penerbit Graniti.
- Ahmadi, A. (2021). *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa University Press.
- Akbar, Z., & Wirasti, M. K. (2021). *Anti Bullying: Pendekatan Psikologis Cegah Kasus Bullying di Sekolah*. Banyumas, Jawa Tengah: CV. Amerta Media.
- Al Hakim, T. *Representasi Bullying Dalam Drama Korea Tomorrow (Analisis Semiotika Roland Barthes)* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Alwisol. (2016). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Amanda, G. (2022). *Stop Bullying: A-Z Problem Bullying dan Solusinya*. Cemerlang Publishing.
- Arie Mega Prastiwi (2015). 'Tren' Baru di China: Masalah Bully Pada Anak dan Remaja. Diakses pada 1 September 2023 melalui <https://www.liputan6.com/global/read/2356148/tren-baru-di-china-masalah-bully-pada-anak-dan-remaja>
- Asie, M. B. (2014). *Studi Deskriptif Perilaku Bullying Pada Remaja*.
- Atika, F. N. (2020). *Representasi Bullying dalam Film Joker*.
- Audriana, S. (2018). Representasi Realitas Sosial dalam Novel Tan Karya Hendri Teja : Perspektif Realisme Sosial Georg Lukacs. *Jurnal Bapala*, 5(1), 1–10.
- Augereau, O., Iwata, M., & Kise, K. (2018). A survey of comics research in computer science. *Journal of imaging*, 4(7), 87.
- Bastaman, H. D. (2007). *Logoterapi: Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Berliana, B., & Trianton, T. (2022). Representasi Perundungan Dalam Novel Manusia-Manusia Teluk Karya Artie Ahmad: Representation Of Offenses In Novel Manusia-Manusia Teluk By Artie Ahmad. *Kibas Cenderawasih: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 19(2), 218-234.
- Caroline, P., Novitasari, D., & Virgiana, B. (2020). *Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce tentang Body Shaming dalam Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan*. *Jurnal MASSA*, 1(2), 222-232.
- Chahyadi, G. K., & Sarbini, S. (2022). *Representasi Bullying dalam Film Animasi Upin Ipin Episode Syahdunya Syawal (Analisis Semiotik Roland Barthes)* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).

- Coloroso, B. (2007). *Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU* (S.. Astuti (ed). Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Endah Lismartini. (2015). Gadis Remaja Korban Bullying Enam Temannya, Dipukul 32 Kali. Diakses melalui <https://www.viva.co.id/berita/dunia/680234-gadis-remaja-korban-bullying-enam-temannya-dipukul-32-kali> (Diakses pada 1 September 2023)
- Hall, S. (2020). The work of representation. In *The applied theatre reader* (pp. 74-76). Routledge.
- Hestianingsih. (2023). 6 Bulan Di-bully karena Rambut Pink, Wanita di China Bunuh Diri. Diakses melalui <https://wolipop.detik.com/health-and-diet/d-6585925/6-bulan-di-bully-karena-rambut-pink-wanita-di-china-bunuh-diri> (Diakses 1 September 2023)
- Maliki, M., & Fuady, M. E. (2022, July). Representasi *Bullying* pada Drama Korea The Penthouse. In *Bandung Conference Series: Public Relations* (Vol. 2, No. 2, pp. 560-566).
- Nurgiyantoro, B. (2019). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugraha, A. (2019). Representasi Nilai Bullying dalam Serial Kartun Doraemon. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(2)
- Naver Webtoon (director). (2017). Diakses pada 15 Maret. 2020 melalui https://www.webtoons.com/zh-hant/local/exchangeirls/list?title_no=1206.
- Pratitha, A. P. (2019). *Representasi Bullying Pada Film Animasi Jepang "A Silent Voice"* (Analisis Semiotika Roland Barthes) (Doctoral dissertation, Universitas Bakrie).
- Putri, E. A., & Maulianza, M. (2022). Bullying terhadap Perempuan dalam Film "Imperfect". *Prosiding Jurnalistik*, 8(1)
- Ratna, N. K. (2010). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tjitra, C. A., Budiana, D., & Wijayanti, C. A. (2022). Representasi Bullying Dalam Film The Greatest Showman. *Jurnal e-Komunikasi*, 10(1).
- Tumon, M. B. A. (2014). Studi deskriptif perilaku bullying pada remaja. *Calyptra*, 3(1), 1-17.
- Viranda, D. (2022). *Representasi Perundungan (Bullying) dalam Novel Teluk Alaska Karya Eka Aryani (Pendekatan Sosiologi Sastra)* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Pontianak).